

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka bisa disimpulkan bahwa dalam pemanfaatan *new media* Whatsapp antara guru dengan siswa berkebutuhan khusus dalam proses pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di SLB Kembar Karya Pembangunan 1 Jakarta Timur adalah sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) memanfaatkan *new media* khususnya media sosial Whatsapp sebagai media komunikasi pembelajaran, di mana menggunakan semua fitur-fiturnya dengan maksimal sehingga pembelajaran di rumah tetap efektif dan kreatif. Fitur-fitur tersebut berupa group chat di mana yang berisikan orang tua siswa dan digunakan sebagai media untuk berdiskusi dan membagikan materi pelajaran berupa tugas serta mengumpulkan kembali. Kedua yaitu melalui video call, di mana guru bisa mengontrol siswanya sesekali yang biasanya dilakukan rutin seminggu sekali dan juga untuk menyelesaikan masalah apabila siswa tidak ingin belajar dan merasa bosan.
2. Dalam proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) memiliki dampak dan kendala bagi siswa maupun guru. Dalam mendidik siswa berkebutuhan khusus rasanya kurang bila tidak melihat prosesnya secara langsung. Hal ini juga salah satu kendala guru SLB Kembar Karya Pembangunan 1 Jakarta Timur menurut informan dimana kurang bisa mengontrol siswa sepenuhnya dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Guru hanya bisa melihatnya dari berupa tugas yang

Afifah Dyah Pitaloka, 2020

PEMANFAATAN NEW MEDIA DALAM PROSES PEMBELAJARAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Pemanfaatan Whatsapp Di SLB Kembar Karya Pembangunan 1 Jakarta Timur)

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ilmu Komunikasi

[www.upnvj.ac.id - www.library.upnvj.ac.id - www.repository.upnvj.ac.id]

dikumpulkan atau hanya sebatas foto dan video yang dikirimkan orang tua murid saja, hal ini dirasa kurang maksimal dalam proses belajar mengajar.

3. Dalam proses pembelajaran *online* peran orang tua sangat penting dalam proses pembelajaran untuk menjembatani antara siswa dengan guru, namun karena keterbatasan waktu yang dimiliki orang tua dalam kesehariannya membuat komunikasi menjadi terhambat. Orang tua perlu meluangkan waktu lebih banyak kepada anak untuk mendampingi mengerjakan tugas, hal ini tentunya akan mempengaruhi pada aktivitas pekerjaan orang tua dalam sehari-hari. Tidak sedikit orang tua siswa yang tidak langsung dalam merespon guru saat diberikan tugas, sehingga *feedback* yang diberikan orang tua siswa sedikit menghambat proses pembelajaran.
4. Guru dengan siswa berkebutuhan khusus melalui orang tua untuk berkomunikasi telah maksimal dalam penggunaan Whatsapp dalam berkomunikasi pembelajaran jarak jauh. Whatsapp dianggap sebagai aplikasi yang mudah digunakan untuk kedua pihak karena familiar dan mudah dalam pengaplikasiannya. Namun di satu sisi Pembelajaran Jarak Jauh memiliki kekurangan. Guru tidak bisa mengontrol secara langsung dan maksimal selama proses belajar mengajar, terlebih lagi menanggapi anak berkebutuhan khusus saat belajar berbeda dari siswa pada umumnya. Khususnya dalam komunikasi dengan orang tua yang tidak bisa merespon pesan yang disampaikan guru secara langsung melainkan bisa berselang beberapa jam kemudian sehingga sedikit banyak menghambat proses pembelajaran.

Afifah Dyah Pitaloka, 2020

PEMANFAATAN NEW MEDIA DALAM PROSES PEMBELAJARAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Pemanfaatan Whatsapp Di SLB Kembar Karya Pembangunan 1 Jakarta Timur)

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ilmu Komunikasi

[www.upnvj.ac.id - www.library.upnvj.ac.id - www.repository.upnvj.ac.id]

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran yang berkaitan dengan penelitian pemanfaatan *new media* Whatsapp antara guru dengan siswa berkebutuhan khusus dalam proses pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di SLB Kembar Karya Pembangunan 1 Jakarta Timur adalah sebagai berikut:

5.2.1. Praktis

1. Dalam pelaksanaan program pembelajaran online perlu dipersiapkan dengan matang untuk fasilitas pendukung, serta melakukan penyuluhan lebih jelas terkait proses belajar online khususnya untuk orang tua siswa agar bisa lebih menyesuaikan waktu sehingga semua siswa bisa mengikuti proses belajar sesuai jadwal.
2. Guru bisa lebih membuat materi yang lebih variatif agar setiap harinya siswa tidak merasa bosan dan jenuh dalam melakukan proses pembelajaran.

5.2.2. Akademis

1. Peneliti berharap agar penelitian selanjutnya mengenai Pemanfaatan *new media* dalam proses Pembelajaran Jarak Jauh dapat memperdalam untuk memanfaatkan lebih maksimal,
2. Peneliti selanjutnya lebih mengeksplorasi mengenai Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SLB lain yang selama ini dijalankan selain menggunakan *new media* Whatsapp.